

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berjudul “*Peran Majelis Ta’lim dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Masyarakat di Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi*”, dapat disimpulkan bahwa Majelis Ta’lim memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam membentuk, membina, serta meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan Majelis Ta’lim tidak hanya menjadi tempat menimba ilmu agama, tetapi juga sebagai sarana pembinaan akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

1. Peran Majelis Ta’lim di kalangan masyarakat Kecamatan Bekasi Timur tercermin dalam berbagai kegiatan pengajian, pembacaan kitab, ceramah, dan diskusi keagamaan yang diselenggarakan secara rutin. Majelis Ta’lim berfungsi sebagai lembaga pendidikan non-formal yang memberikan pemahaman agama dengan cara yang mudah diterima masyarakat. Para ustaz dan ustazah memiliki peran penting dalam menyampaikan ajaran Islam dengan bahasa yang sederhana, menyentuh, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, masyarakat tidak hanya memahami teori keagamaan, tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan sosial, keluarga, dan lingkungan sekitar.
2. Majelis Ta’lim dapat meningkatkan pemahaman agama Islam yang terlihat melalui perubahan perilaku jamaah setelah mengikuti pengajian secara rutin. Jamaah menjadi lebih memahami ajaran tauhid, lebih khusyuk dalam beribadah, serta lebih berhati-hati dalam menjalankan kegiatan muamalah sesuai dengan syariat Islam. Dalam aspek akhlak, Majelis Ta’lim dapat

berkontribusi besar dalam membentuk kepribadian jamaah yang lebih sabar, ikhlas, jujur, dan santun dalam bertutur kata. Sementara itu, dalam bidang ibadah, jamaah dapat mengalami peningkatan kedisiplinan dan kekhusukan shalat, serta tumbuhnya kesadaran bahwa seluruh amal perbuatan merupakan bentuk pengabdian kepada Allah SWT.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Majelis Ta'lim berfungsi tidak hanya sebagai media penyebaran ilmu agama, tetapi juga sebagai pusat pembinaan moral dan spiritual masyarakat. Melalui kegiatan ini, masyarakat Kecamatan Bekasi Timur menjadi lebih memahami makna ajaran Islam secara menyeluruh dan berusaha menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, Majelis Ta'lim telah berhasil menjadi wadah penguatan nilai-nilai keislaman yang berdampak positif terhadap peningkatan kualitas keimanan dan ketakwaan umat di wilayah tersebut.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Ulama dan Pengajar Majelis Ta'lim

Diharapkan para ulama, ustaz, dan ustazah terus meningkatkan kualitas materi pengajaran dengan pendekatan yang kontekstual, menyenangkan, dan relevan dengan tantangan kehidupan masyarakat modern. Selain itu, perlu adanya variasi metode seperti diskusi interaktif, pelatihan ibadah praktis, dan kajian tematik agar jamaah lebih mudah memahami serta mengamalkan ilmu yang didapat.

2. Bagi jamaah Majelis Ta'lim

Jamaah hendaknya senantiasa istiqamah dalam menghadiri kegiatan Majelis Ta'lim dan mengamalkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Sikap aktif dan partisipatif dalam kegiatan keagamaan dapat memperkuat

semangat ukhuwah Islamiyah dan menjadi teladan di lingkungan masing-masing.

Selain itu, jamaah diharapkan dapat menjadi agen dakwah di masyarakat dengan menyebarkan nilai-nilai kebaikan yang dipelajari dari Majelis.

3. Bagi tokoh masyarakat dan Pemerintah setempat

Diharapkan tokoh masyarakat serta pihak pemerintah Kecamatan Bekasi Timur dapat memberikan dukungan nyata terhadap keberlangsungan kegiatan Majelis Ta'lim, baik berupa fasilitas, sarana prasarana, maupun dukungan program pembinaan keagamaan. Majelis Ta'lim seharusnya dijadikan mitra strategis dalam pembangunan moral dan spiritual masyarakat, sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas kehidupan beragama di wilayah Bekasi Timur.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam cakupan wilayah dan jumlah informan. Oleh karena itu, peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, misalnya dengan membandingkan peran Majelis Ta'lim di beberapa kecamatan lain, atau dengan fokus tematik tertentu seperti peran Majelis Ta'lim dalam pemberdayaan ekonomi umat, pembinaan remaja, atau penguatan keluarga Islami. Dengan demikian, hasil penelitian berikutnya dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kontribusi Majelis Ta'lim dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Muslim di Indonesia.